

ABSTRAK

Rosalina, Irma. 2013. *Aplikasi Kalender Islam Jawa Dalam Penentuan Awal Bulan Qomariyah (Penyesuaian Kalender Saka Dengan Kalender Hijriyah)*. Malang. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Ahmad Wahidi, M.H.I.

Kata Kunci: Kalender Saka, Kalender Hijriyah, Awal Bulan Qomariyah

Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Jawa telah mengenal sistem penanggalan yang dikenal dengan sebutan *Prata Mangsa*. Dengan masuknya pengaruh Hindu Budha turut pula mempengaruhi sistem penanggalan yang berlaku di Jawa. Kemudian dengan mulai berdirinya kerajaan bercorak Islam di pulau Jawa khususnya pada masa Mataram Islam ketika pengaruh Islam masuk ke pulau Jawa, sistem penanggalan tersebut dirubah oleh sultan agung menjadi kalender Jawa yang menggunakan perhitungan kalender Islam. Hal ini menarik mengingat bahwa di masa kekinian aliran Islam Jawa masih menggunakan Kalender Islam Jawa tersebut sehingga masih bertahan keberadaannya hingga sekarang.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyesuaian yang terjadi antara kalender Saka dengan kalender Hijriyah yang kemudian menghasilkan kalender Islam Jawa, serta untuk mengetahui bagaimana aplikasinya dalam penetapan awal bulan Qomariyah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan kalender Islam Jawa yang seharusnya dan mengetahui bagaimana penerapannya dalam penentuan awal bulan Qomariyah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta pendekatan disiplin ilmu ilmu falak dan sejarah. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem perhitungan dari kalender Islam Jawa dan melacak asal muasal munculnya kalender tersebut.

Berdasarkan hasil analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa penyesuaian yang terjadi antara kalender Saka dengan kalender Hijriyah yang menjadi kalender Islam Jawa antara lain ialah dalam penyebutan nama hari dan nama bulan, kalender Islam Jawa juga memiliki siklus yang berbeda dengan kalender Hijriyah yaitu selama 8 (delapan) tahun atau 1 (satu) windu dengan 3 (tiga) tahun wuntu/panjang dan 5 (lima) tahun wastu/pendek. Siklus tersebut juga dinamai dengan berdasarkan urutan numerologi Arab. Terdapat selisih atau kelebihan satu hari setiap 120 (seratus dua puluh) tahunnya, dan untuk menyesuaikan dengan kalender Hijriyah maka ada 1 (satu) hari yang dihilangkan. Setiap berganti *kurup* berganti juga nama *kurupnya*, macam-macam *kurup* tersebut sebenarnya sama hanya berbeda dalam penentuan awal tahun Alipnya. Sistem perhitungan yang digunakan dalam kalender Islam Jawa ini yaitu sistem hisab urfi, kecuali dalam tahun-tahun tertentu di mana ada penunjukkan tahun panjang dan tahun pendek yang berbeda pada waktu-waktu tertentu, seperti pada waktu berganti *kurup*. Penyesuaian-penyesuaian kalender Islam Jawa dimaksudkan untuk tetap menjaga agar kalender Islam Jawa tetap sesuai dengan kalender Hijriyah.